

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kegiatan Bertani dalam pendidikan gizi di TK Tunas Karya Papandayan adalah sebagai berikut :

5.1.1 Implementasi kegiatan bertani dalam pendidikan gizi anak

Pelaksanaan kegiatan bertani dalam pendidikan gizi anak merupakan salah satu upaya yang diberikan sekolah untuk membantu mengoptimisasi pengetahuan dan kebutuhan nutrisi anak. Kegiatan ini dilakukan dengan kerja sama antara kepala sekolah dan guru, selain itu pihak eksternal yang turut mendukung dan membantu kegiatan tersebut antara lain lembaga kesehatan masyarakat seperti puskesmas, masyarakat atau warga setempat dan para orangtua.

Adapun muatan pembelajaran yang dilakukan dan dilaksanakan pada TK Tunas Karya Papandayan mengacu pada kurikulum 2013 yang pelaksanaannya sudah melakukan transisi kurikulum merdeka. Pembelajaran telah disusun secara sistematis oleh pihak sekolah dalam bentuk kerangka rancangan program dan peta konsep. Strategi itu mencakup mengenai jenis kegiatan untuk mengembangkan pendidikan gizi untuk anak dengan dikemas pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis proyek. Adapun pihak yang membantu menyusun program adalah kepala sekolah dan guru kelas yang bekerjasama untuk merencanakan kegiatan pembelajaran.

5.1.2 Hambatan dan solusi

Hambatan yang dihadapi guru ketika melaksanakan kegiatan bertani terbagi menjadi dua yaitu hambatan eksternal dan hambatan internal. Hambatan eksternal terdiri dari tanaman yang tidak tumbuh dengan baik karena gangguan dari hama, serangga dan unggas, selain itu faktor cuaca yang tidak tentu menjadi salah satu hambatan eksternal. Sementara hambatan internal berasal dari dana yang belum mumpuni untuk memaksimalkan media untuk kegiatan bertani dan gizi, beberapa kali masih menggantungkan diri pada orang tua murid dan warga sekitar untuk membantu melengkapi alat dan bahannya.

5.1.3 Dampak Kegiatan Bertani Dalam Pendidikan Gizi

Dampak kegiatan bertani dalam pendidikan gizi dapat dirasakan oleh orang tua dan pihak puskesmas. Antara lain pengetahuan anak mengenai pola hidup sehat yang terasa lebih meningkat seperti anak mampu memilih makanan sehat, selain itu pihak sekolah mendata pertumbuhan anak seperti lingkaran kepala, tinggi dan berat badan yang kemudian memberikan data tersebut ke pihak puskesmas untuk membantu melengkapi kebutuhan informasi data.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh positif kepada pihak khususnya pihak sekolah dalam mengembangkan penerapan pendidikan gizi melalui kegiatan bertani dengan beberapa rangkaian kegiatan lainnya. Selain itu penelitian ini menjadi referensi untuk sekolah dan guru dalam mempersiapkan rancangan variasi program pendidikan gizi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasinya sebagai berikut :

5.3.1 Bagi Lembaga TK Dalam Penelitian

Kegiatan bertani dalam pendidikan gizi merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang peran penting pertanian dalam mencukupi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat lebih mengenal pangan lokal, memahami proses pertanian, dan menghargai peran petani dalam mencapai gizi yang baik. Diharapkan kegiatan bertani dalam pendidikan gizi dapat memberikan dampak positif dalam mendorong pemilihan makanan yang lebih sehat dan bergizi bagi masa depan mereka.

5.3.2 Bagi Guru TK Dalam Penelitian

Pelaksanaan kegiatan bertani alangkah lebih baik mengembangkan dan menguatkan pembelajaran sehingga tidak dapat terlalu banyak variasi, karena kreativitas guru dipertanyakan pada pelaksanaan kegiatan bertani.

5.3.3 Bagi Peneliti

Terdapat keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka dari itu peneliti berharap semoga di lain kesempatan ada penelitian lebih lanjut untuk memperdalam kajian topik serupa.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan dan melengkapi informasi secara mendalam mengenai kegiatan bertani untuk pendidikan gizi, dengan referensi yang lebih banyak sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.